

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**INTERNALISASI NILAI-NILAI UKHUWAH ISLAMIYAH  
MELALUI METODE PEMBIASAAN PADA SISWA DI  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TELKOM  
PEKANBARU**



**OLEH**

**MISRIA NINGSIH**

**NIM. 11511203681**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTANSYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1441 H/2019 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**INTERNALISASI NILAI-NILAI UKHUWAH ISLAMIYAH  
MELALUI METODE PEMBIASAAN PADA SISWA DI  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TELKOM  
PEKANBARU**

Skripsi  
diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)



Oleh

**MISRIA NINGSIH**

**NIM. 11511203681**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTANSYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1441 H/2019 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi ini dengan judul *Internalisasi Nilai-nilai Ukhuwah Islamiyah melalui Metode Pembiasaan pada Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru* yang ditulis oleh Misria Ningsih NIM.11511203681 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Rabi'ul Akhir 1441 H  
20 Desember 2019 M

Menyetujui

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

  
Dra. Afrida M. Ag.

Pembimbing

  
Prof. Dr. H. Asmal May M.A.

UIN SUSKA RIAU





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Internalisasi Nilai-nilai Ukhuwah Islamiyah melalui Metode Pembiasaan pada Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru*, yang ditulis oleh Misria Ningsih NIM.11511203681 telah diujikan dalam sidang munaqasayah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 5 Jumadil Ula 1441 H/31 Desember 2019. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi Fikih.

Pekanbaru, 5 Jumadil Ula 1441 H  
31 Desember 2019 M

Mengesahkan  
sidang munaqasayah

Penguji I

Prof. Dr. H. Asmal May M.A.

Penguji III

Dr. Nasrul Hs MA.

Penguji II

Dra. Afrida M.Ag.

Penguji IV

Dr. Ellya Roza M.Hum.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin S.Ag, M.Ag  
NID. 19740704 199803 1 001





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan rasa syukur penulis ucapkan kehadiran Allah *Subhanahu wata'ala*, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliah menuju alam cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam skripsi ini penulis mengambil judul **“Internalisasi Nilai-nilai Ukhuwah Islamiyah melalui Metode Pembiasaan pada Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru”**.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Terutama dan teristimewa untuk ayahanda Suroso dan ibunda Carki, serta adik Nindy Febrianto dan juga kepada sahabat-sahabat yang telah mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi sebagaimana yang dicita-citakan.

Selain itu, penulis juga banyak mendapat bantuan baik dari segi moril maupun materil dari berbagai pihak, yang memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin S.Ag. M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah M.A., Wakil Rektor I, dan Drs. H. Promadi M.A. Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin S.Ag. M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin M.Ag., Wakil Dekan I Dr. Dra. Rohani M.Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Drs. Nursalim M. Pd., dan Wakil Dekan III Fakultas



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tarbiyah dan Keguruan, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dra. Afrida M.Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan H. Adam Malik Indra Lc., MA., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf yang telah memberikan bantuan dan bimbingan serta pelayanan kepada penulis sebagai mahasiswa Pendidikan Agama Islam sampai penulis benar-benar menyelesaikan semua kewajiban penulis di jurusan ini.
4. Prof. Dr. H. Asmal May M.A., pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
5. Prof. Dr. H. M. Nazir, penasehat akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan baik melalui teori maupun praktek kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Karyawan/karyawati Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Kepala Madrasah serta seluruh staf dan tenaga kependidikan, sekaligus teman-teman Pengalaman Praktek Lapangan (PPL) MAN 2 Pekanbaru yang telah memberikan bantuan terhadap penulis selama perkuliahan.
9. Muhammad Faisal, S.Pd., kepala Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru, beserta seluruh staf dan tenaga kependidikan Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru yang telah memberikan izin dan bantuan selama penulis melakukan penelitian.
10. Semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Demikianlah ucapan terima kasih penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat, baik bagi penulis maupun pembaca, dan dengan ilmu yang penulis miliki tidak membuat lupa diri dan takabur. Kepada semua pihak yang telah disebut diatas, semoga Allah *Subhanhu wata'ala* senantiasa memberikan hidayah dan petunjuk kepada kita semua, dan Allah *Subhanahu wata'ala* mempertemukan kita di surga-Nya kelak, Amin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekanbaru, 31 Desember 2019

Penulis,

**MISRIA NINGSIH**

**NIM. 11511203681**

UIN SUSKA RIAU





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrohmaanirrohim....*

*Sujud syukur kusembahkan kepada-Mu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Dengan penuh Ridho-Mu dalam hidup hamba dan keluarga yang hamba cintai. Hidup dan matikan hamba di jalan-Mu Ya Rabb, walau tak jarang kerikil perjalanan menyandang setiap langkah hidupku, mengantarkanku pada takdir-Mu*

*Alhamdulillahirobbil'alamin*

*Atas takdir-Mu hamba bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan hamba, dalam meraih cita-cita.*

*Dengan syukur dan terimakasih kupersembahkan karya tulis terkhusus untuk mereka yang tak pernah hentinya selama ini memberiku semangat, do'a, nasehat, kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan.*

*Ayah dan ibu tersayang....*

*Yang selalu ada saat suka maupun duka Untukmu ayah, ibu, adikku, serta keluarga besarku tercinta dan paling berharga*

*Semoga Allah mengumpulkan kita kembali di Syurga*

*Aamiin Ya Rabb*

*Para guru-guruku yang senantiasa mengajariku untuk menjadi lebih baik*

*Terimakasih atas semua pengorbanan dan jasa-jasamu*

*Untuk sahabatku, terimakasih telah menemani hari-hariku,*

*Semoga persahabatan ini selalu terjalin sampai akhir nanti.*

*Aamiin Jazakumullah khairan katsiran*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Misria Ningsih, (2019): Internalisasi Nilai-nilai Ukhuwah Islamiyah melalui Metode Pembiasaan pada Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui internalisasi nilai-nilai ukhuwah Islamiyah melalui metode pembiasaan pada siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan metode pembiasaan di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru. Subjek penelitian ini adalah 3 orang guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru yang beragama Islam yang berjumlah 67 siswa dan objeknya adalah internalisasi nilai-nilai ukhuwah Islamiyah melalui metode pembiasaan pada siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), sedangkan teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul melalui angket dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase dan menggunakan rumus :  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ . Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dan setelah dianalisa maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa internalisasi nilai-nilai ukhuwah Islamiyah melalui metode pembiasaan pada siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru termasuk dalam kategori “Baik”. Hal ini dapat dilihat dari hasil rekapitulasi hasil angket yang disebarkan kepada 67 responden. Secara keseluruhan Internalisasi Nilai-nilai Ukhuwah Islamiyah melalui Metode Pembiasaan pada Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru dapat di persentasikan sebanyak 72,31%. Kemudian faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan metode pembiasaan di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru adalah sarana dan prasarana yang lengkap, peranan guru, perhatian dan motivasi dari orang tua dan faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan metode pembiasaan di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru adalah kurangnya kesadaran siswa, kurangnya perhatian guru, dan kurangnya kerjasama antara guru dan orang tua siswa.

**Kata Kunci:** *Internalisasi, Ukhuwah Islamiyah, Metode Pembiasaan*

## ملخص

مسريا ننجسيه، (٢٠١٩): استيعاب قيم الأخوة الإسلامية من خلال طريقة  
الممارسة لدى تلاميذ مدرسة تلكوم الثانوية المهنية  
بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة استيعاب قيم الأخوة الإسلامية من خلال طريقة  
الممارسة لدى تلاميذ مدرسة تلكوم الثانوية المهنية بكنبارو ومعرفة العوامل الدافعة والممانعة  
لتطبيق طريقة الممارسة في مدرسة تلكوم الثانوية المهنية بكنبارو. وأفراده مدرس لمجال  
التلاميذ، ومدرس لمادة التربية الإسلامية وتلاميذ الفصل الحادي عشر بمدرسة تلكوم  
الثانوية المهنية بكنبارو بعدد ٦٧ تلميذا وموضوعه استيعاب قيم الأخوة الإسلامية من  
خلال طريقة الممارسة لدى تلاميذ مدرسة تلكوم الثانوية المهنية بكنبارو. وهذا البحث  
بحث ميداني، والأساليب لجمع البيانات هي الملاحظة والاستبيان والمقابلة والتوثيق.  
والبيانات التي تم جمعها حُللت بتحليل وصفي كمي بالنسبة المؤوية وصيغة:  $\frac{F}{N} \times 100\%$   
P. فبناء على تحليل البيانات فاستنتج أن استيعاب قيم الأخوة الإسلامية من خلال  
طريقة الممارسة لدى تلاميذ مدرسة تلكوم الثانوية المهنية بكنبارو يكون في المستوى  
الجيد. وعرف ذلك من النتائج المأخوذة من الاستبيان الموزع لـ ٦٧ تلميذا. فكلتا  
استيعاب قيم الأخوة الإسلامية من خلال طريقة الممارسة لدى تلاميذ مدرسة تلكوم  
الثانوية المهنية بكنبارو نسبته المؤوية بمدى ٧٢، ٣١٪. وأما العوامل الدافعة لتطبيق  
الممارسة في مدرسة تلكوم الثانوية المهنية بكنبارو منها التسهيلات ودور المدرسين  
والاهتمام والتشجيع من الوالدين، وأما العوامل الممانعة له فضعف دراية التلاميذ وقلة  
اهتمام المدرسين وقلة التعاون بين المدرسين والوالدين.

الكلمات الأساسية: استيعاب، الأخوة الإسلامية، طريقة الممارسة.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Misria Ningsih, (2019): The Internalization of *Ukhuwah Islamiyah* Values through Habit Method to Students at Vocational High School of Telkom Pekanbaru**

This research aimed at knowing the internalization of *Ukhuwah Islamiyah* values through Habit method to students at Vocational High School of Telkom Pekanbaru, the supporting and obstructing factors. The subjects of this research were a Islamic Education subject teacher and 67 the eleventh-grade students. The object was the internalization of *Ukhuwah Islamiyah* values through Habit method to students. It was a Field Research. The techniques of collecting the data were observation, questionnaire, interview, and documentation. The data collected by using questionnaire were analyzed by using Quantitative Descriptive technique with percentage, and the formula was  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ . Based on the data analysis, it could be concluded that the internalization of *Ukhuwah Islamiyah* values through Habit method to students at Vocational High School of Telkom Pekanbaru was on good category. It could be seen from the recapitulation result of questionnaire that was distributed to 67 respondents. The percentage of the internalization of *Ukhuwah Islamiyah* values through Habit method to students at Vocational High School of Telkom Pekanbaru overall was 72.31%. The supporting factors of implementing Habit method at Vocational High School of Telkom Pekanbaru were complete facilities and infrastructures, teacher role, and parents' attention and motivation. The obstructing factors in implementing Habit method were the lack of student awareness, the lack of teacher attention, the lack of cooperation between teachers and student parents.

**Keywords:** *Internalization, Ukhuwah Islamiyah, Habit Method*



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Permasalahan .....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Internalisasi Nilai .....	10
B. Ukhuwah Islamiyah .....	13
C. Metode Pembiasaan .....	26
D. Penelitian yang Relevan .....	37
E. Konsep Operasional .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	41
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	41
C. Populasi dan sampel .....	41
D. Teknik Pengumpulan Data .....	42
E. Teknik Analisis Data .....	44
<b>BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	46
B. Penyajian Data .....	55

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Analisis Data .....	66
------------------------	----

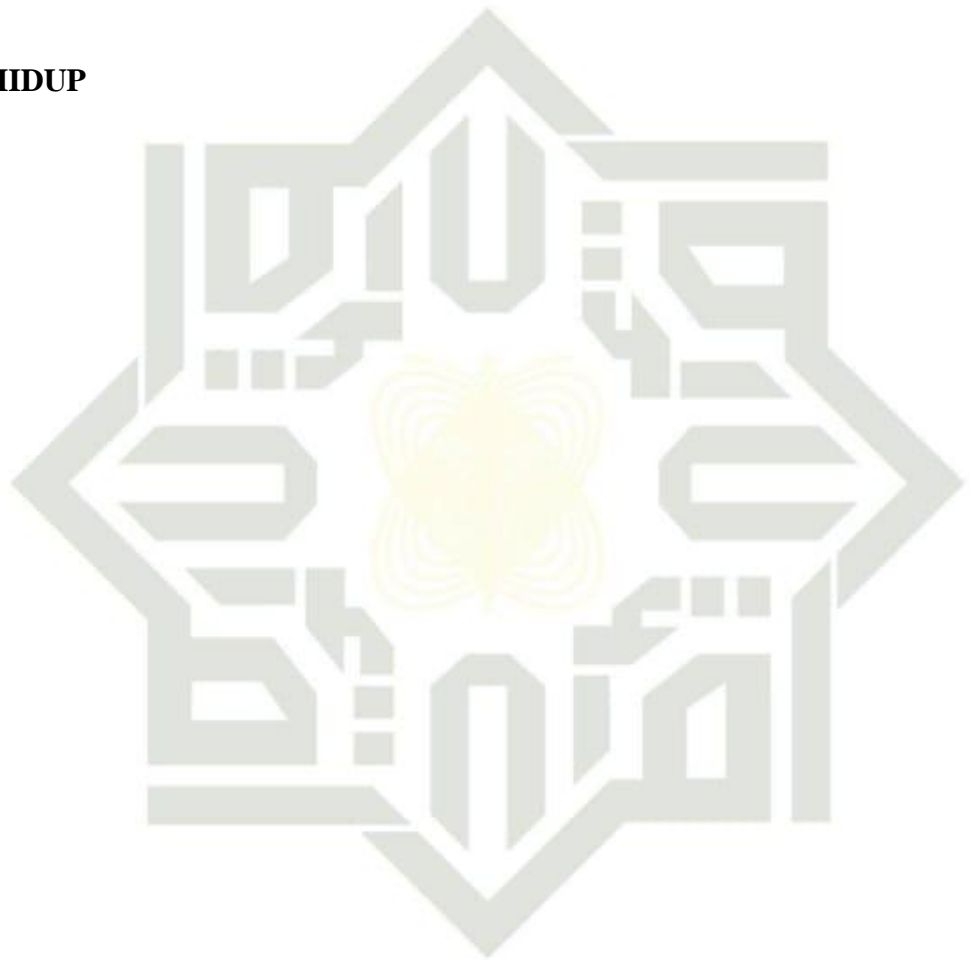
**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	73
B. Saran .....	73

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**



UIN SUSKA RIAU



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel III.1</b>	Distribusi Populasi dan Sampel Penelitian.....	42
<b>Tabel IV.1</b>	Jumlah Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru .....	48
<b>Tabel IV.2</b>	Jumlah Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru Berdasarkan Agama .....	49
<b>Tabel IV.3</b>	Jumlah Guru Dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru .....	49
<b>Tabel IV.4</b>	Data Tenaga Pengajar dan Jabatannya di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru .....	50
<b>Tabel IV.5</b>	Sarana Dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru .....	53
<b>Tabel IV.6</b>	Menyapa Teman Pada Saat Berjumpa .....	56
<b>Tabel IV.7</b>	Bersalaman ketika Bertemu dengan Teman .....	56
<b>Tabel IV.8</b>	Bergaul tanpa Membedakan Suku dan Agama.....	57
<b>Tabel IV.9</b>	Bermusyawarah dalam Menyelesaikan Masalah.....	57
<b>Tabel IV.10</b>	<i>Berhusnul Zhan</i> (Berprasangka Baik) kepada Teman.....	58
<b>Tabel IV.11</b>	Menghargai Teman yang Memberikan Pendapat .....	58
<b>Tabel IV.12</b>	Bersegera Membantu Teman tanpa Diminta .....	59
<b>Tabel IV.13</b>	Menutupi Aib Teman.....	59
<b>Tabel IV.14</b>	Membantu Teman yang Sedang dalam Kesulitan dan Kesusahan .....	60
<b>Tabel IV.15</b>	Menjenguk Teman yang Sakit .....	60
<b>Tabel IV.16</b>	Menegur Teman yang Ingin Berbuat Hal yang Tidak Baik.....	61
<b>Tabel IV.17</b>	Menasehati Teman dalam Hal Kebaikan .....	61
<b>Tabel IV.18</b>	Rekapitulasi Data Angket .....	62

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan IV.1</b> Struktur Organisasi Sekolah Menengah kejuruan Telkom Pekanbaru.....	55
---	----



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b>	Lembar Observasi
<b>Lampiran 2</b>	Lembar Pernyataan Angket
<b>Lampiran 3</b>	Lembar Wawancara
<b>Lampiran 4</b>	Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
<b>Lampiran 5</b>	Blangko Kegiatan Bimbingan Proposal Dan Skripsi
<b>Lampiran 6</b>	Blangko Berita Acara Ujian Proposal
<b>Lampiran 7</b>	Blangko Pengesahan Perbaikan Proposal
<b>Lampiran 8</b>	Surat Rekomendasi atau Izin Untuk Melakukan Pra Riset dari Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru
<b>Lampiran 9</b>	Surat Izin Melakukan Riset Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
<b>Lampiran 10</b>	Surat Izin Melakukan Riset dari Gubernur
<b>Lampiran 11</b>	Surat Rekomendasi Penelitian dari Dinas Pendidikan
<b>Lampiran 12</b>	Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru
<b>Lampiran 13</b>	Dokumentasi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar yang berupaya untuk membentuk peserta didik agar mempunyai akhlak mulia. Artinya bahwa pendidikan tidak hanya mencerdaskan anak didik dari segi kognitif namun juga dari segi psikomotorik maupun afektif. Dari segi afektif, pendidikan memiliki beban untuk membina moral (akhlak dari peserta didik).

Pendidikan bukan hanya tentang mentransfer ilmu pengetahuan saja, tetapi juga *transfer of value* (transfer nilai) sehingga ilmu yang didapatkan tidak hanya berhenti dalam otak saja melainkan ilmu itu kemudian terinternalisasikan dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut, semakin jelas bahwa pendidikan nasional sangat berkaitan langsung dengan pembentukan akhlak peserta didik.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I mengatakan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pegendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), h. 32



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasan Riau

Pendidikan Islam merupakan usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak didik yang sesuai dengan ajaran Islam. Jadi pendidikan Islam adalah proses bimbingan kepada peserta didik secara sadar dan terencana dalam rangka mengembangkan potensi fitrahnya untuk mencapai kepribadian Islam berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam.

Sebagai seorang muslim diwajibkan untuk menjalin tali persaudaraan dengan muslim lainnya. Dimana persaudaraan itu merupakan pertalian persahabatan yang serupa dengan hubungan kekeluargaan. Rasulullah memberikan tuntunan bagaimana seharusnya umat menjaga persaudaraan. Ukhuwah islamiyah biasanya diartikan sebagai persaudaraan. Kata Islamiyah berarti persaudaraan yang bersifat alami atau yang diajarkan umat Islam.<sup>2</sup>

Pada saat sekarang ini masih banyak peserta didik yang berperilaku kurang baik, bahkan ada peserta didik yang beragama Islam, namun tidak mengetahui mengenai nilai-nilai ukhuwah Islamiyah, ada juga sebagian peserta didik yang mengetahui nilai-nilai ukhuwah Islamiyah, akan tetapi sebagian dari mereka tidak menerapkannya di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Proses Internalisasi nilai-nilai ukhuwah Islamiyah menjadi sangat penting bagi peserta didik untuk dapat diterapkan dalam kehidupannya. Upaya dari pihak sekolah untuk dapat menginternalisasikan nilai-nilai ukhuwah Islamiyah kepada diri peserta didik adalah dengan metode pembiasaan di lingkungan sekolah. Metode pembiasaan tersebut adalah

<sup>2</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an dan Tafsir Maudhu'i atas Berbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 2007), h.487



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan menciptakan suasana religius di sekolah, karena kegiatan–kegiatan keagamaan dan praktik-praktik keagamaan yang dilaksanakan secara terprogram dan rutin (pembiasaan) diharapkan dapat mentransformasikan dan menginternalisasikan nilai-nilai ukhuwah Islamiyah secara baik kepada peserta didik.

Pembiasaan merupakan proses pendidikan. Ketika suatu praktik sudah terbiasa dilakukan, berkat pembiasaan ini maka akan menjadi *habit* bagi yang melakukannya, kemudian akan menjadi ketagihan dan pada waktunya akan menjadi tradisi yang sulit untuk ditinggalkan. Disinilah pentingnya pembiasaan proses pendidikan.<sup>3</sup>

Metode Pembiasaan ini telah diterapkan di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru sebagai salah satu upaya menginternalisasikan nilai-nilai ukhuwah Islamiyah kepada diri peserta didik, sehingga peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Bentuk pembiasaan yang diterapkan di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru adalah:

1. Berjabat tangan dan mengucapkan salam
2. Sholat dzuhur dan ashar berjama'ah di Masjid
3. Kultum setelah sholat zuhur di Masjid
4. Membaca Al-Qur'an, berzikir dan berdo'a bersama-sama setiap pagi Jum'at di Masjid

<sup>3</sup> A. Qodri. Azzizy, *Pendidikan Membangun Etika Sosial*, (Jakarta: Aneka Ilmu, 2002), h.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Pengumpulan infaq wajib untuk pembangunan Masjid
6. Pengumpulan dana sosial

Dengan adanya internalisasi nilai-nilai ukhuwah Islamiyah dengan metode pembiasaan ini diharapkan akan menanamkan serta menambah penghayatan bagi peserta didik dalam membiasakan dirinya untuk menerapkan nilai-nilai ukhuwah Islamiyah dengan baik dan benar sesuai syari'at yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru dapat dilihat bahwa pelaksanaan metode pembiasaan telah dilaksanakan dengan baik, akan tetapi internalisasi nilai-nilai ukhuwah Islamiyah pada siswa masih terlihat kurang baik, hal ini dapat dilihat dari gejala-gejalanya sebagai berikut :

1. Masih ada siswa yang membuli temannya
2. Masih ada siswa yang tidak peduli jika ada temannya terkena musibah
3. Masih ada siswa yang tidak mau berinfaq untuk kepentingan umum
4. Masih ada siswa yang tidak mau menolong temannya yang sedang susah
5. Masih ada siswa yang tidak ikut pergi menjenguk temannya yang sedang sakit
6. Masih ada siswa yang tidak ikut berpartisipasi dalam gotong royong disekolah

Berdasarkan gejala-gejala di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Internalisasi Nilai-nilai Ukhuwah Islamiyah**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Melalui Metode Pembiasaan Pada Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru”.

### B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman istilah yang terdapat pada penelitian ini, maka penulis akan membuat penegasan-penegasan yang terdapat pada penelitian ini, agar tidak terjadi keambiguan terhadap penelitian ini. Adapun istilah yang penulis gunakan antara lain:

#### 1. Internalisasi Nilai

Menurut Ihsan internalisasi yaitu upaya yang dilakukan untuk memasukkan nilai-nilai kedalam jiwa sehingga menjadi miliknya.<sup>4</sup>

Nilai menurut Luis D. Kattsof yang dikutip Syamsul Maarif mengartikan nilai sebagai berikut: *Pertama*, nilai merupakan kualitas empiris yang tidak dapat didefinisikan, tetapi kita dapat mengalami dan memahami cara langsung kualitas yang terdapat dalam objek itu. Dengan demikian nilai tidak semata-mata subjektif, melainkan ada tolok ukur yang pasti terletak pada esensi objek itu. *Kedua*, nilai sebagai objek dari suatu kepentingan, yakni suatu objek yang berada dalam kenyataan maupun pikiran. *Ketiga*, nilai sebagai hasil dari pemberian nilai, nilai itu diciptakan oleh situasi kehidupan.<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2011), h. 155

<sup>5</sup> Syamsul Maarif, *Revitalisasi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), h. 114



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Ukhuwah Islamiyah

Menurut Imam Hasan Al-Banna, ukhuwah Islamiyah (persaudaraan islam) adalah keterkaitan hati dan jiwa satu sama lain dengan ikatan akidah.<sup>6</sup>

## 3. Metode pembiasaan

Menurut Heri Gunawan metode pembiasaan adalah “sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu menjadi kebiasaan.”<sup>7</sup>

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana internalisasi nilai-nilai ukhuwah Islamiyah melalui metode pembiasaan pada siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru?
- b. Apa sajakah faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan metode pembiasaan di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru?
- c. Bagaimanakah dampak pelaksanaan metode pembiasaan dalam menginternalisasikan nilai-nilai ukhuwah Islamiyah di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru?
- d. Bagaimanakah nilai-nilai ukhuwah Islamiyah pada siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru?

<sup>6</sup> Abdur Rosyid, “Ukhuwah Islamiyah”, Dalam <http://ukhuwahislamiyah>, (diakses 4 Januari 2019)

<sup>7</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan karakter*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.93



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Apakah proses pelaksanaan metode pembiasaan di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru sudah berlangsung efektif?

## 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu hanya pada internalisasi nilai-nilai ukhuwah Islamiyah melalui metode pembiasaan pada siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan metode pembiasaan di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu:

- a. Bagaimana internalisasi nilai-nilai ukhuwah Islamiyah melalui metode pembiasaan pada siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru?
- b. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode pembiasaan di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru?

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

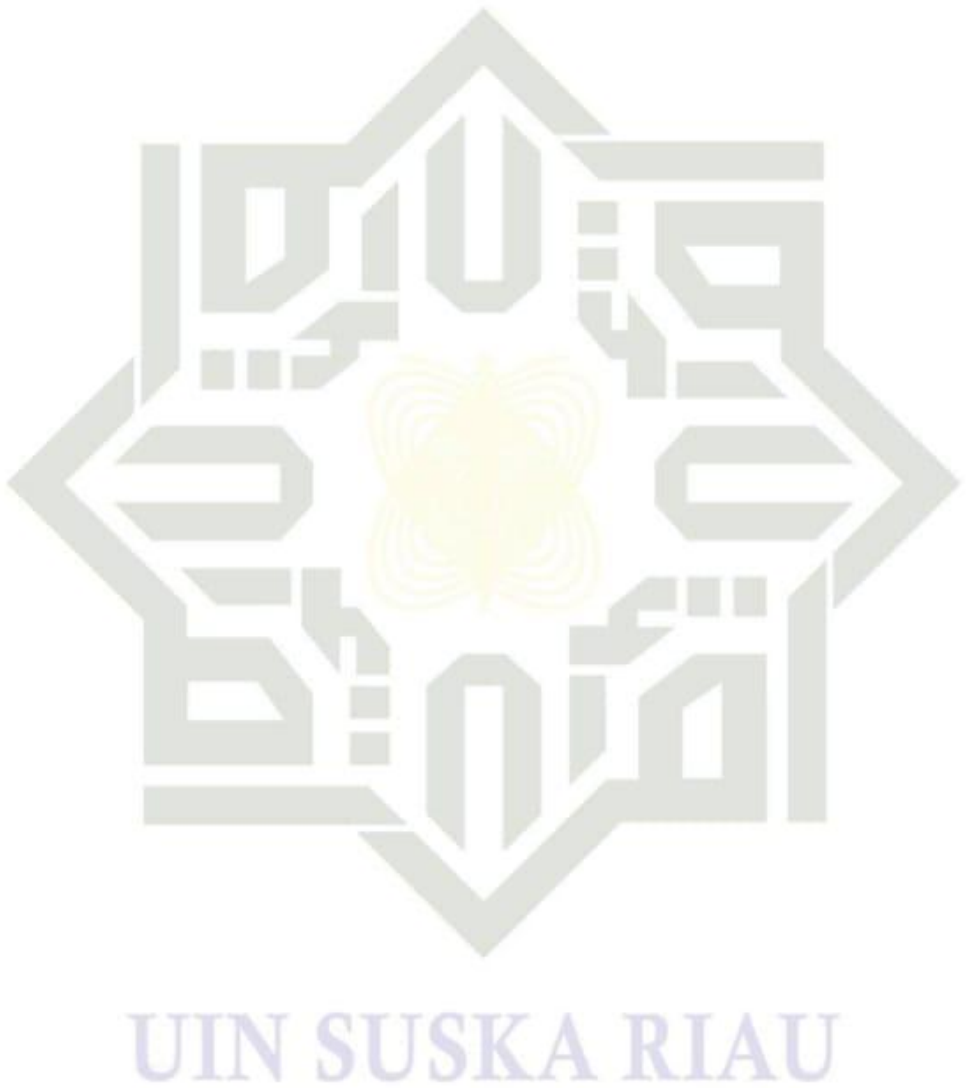
- a. Untuk mengetahui internalisasi nilai-nilai ukhuwah Islamiyah melalui metode pembiasaan pada siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru
- b. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode pembiasaan pada siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru.

**2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Sebagai salah satu syarat yang harus dilengkapi penulis untuk memperoleh gelar S.Pd pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Bagi penulis hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan penulis tentang Internalisasi nilai-nilai ukhuwah Islamiyah melalui metode pembiasaan pada siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru dan faktor pendukung dan penghambat terlaksananya metode pembiasaan di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru.
- c. Bagi guru diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan tentang internalisasi nilai-nilai ukhuwah Islamiyah melalui metode pembiasaan pada siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru
- d. Bagi siswa diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memotivasi untuk dapat menerapkan nilai-nilai ukhuwah Islamiyah.

- e. Sebagai referensi untuk penelitian yang akan mendatang berkaitan dengan internalisasi nilai-nilai ukhuwah Islamiyah melalui metode pembiasaan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Internalisasi Nilai

##### 1. Pengertian Internalisasi Nilai

Internalisasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, internalisasi dapat diartikan sebagai penghayatan, proses falsafah negara secara mendalam berlangsung lewat penyuluhan, penataran dan sebagainya. Penghayatan terhadap suatu ajaran, doktrin, atau nilai sehingga merupakan keyakinan dan kesadaran akan kebenaran doktrin atau nilai yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku.<sup>8</sup>

Menurut Reber, sebagaimana yang dikutip oleh Mulyana mengartikan “internalisasi sebagai menyatunya nilai dalam diri seseorang, atau dalam bahasa psikologi merupakan penyesuaian keyakinan, nilai, sikap, praktik dan aturan-aturan baku pada diri seseorang”.<sup>9</sup> Pengertian ini mengisyaratkan bahwa pemahaman nilai yang diperoleh harus dapat dipraktikkan dan berimplikasi pada sikap. Internalisasi ini akan bersifat permanen dalam diri seseorang.

Dalam kaitannya dengan nilai, pengertian-pengertian yang diajukan oleh beberapa ahli tersebut pada dasarnya memiliki substansi yang sama. Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa internalisasi sebagai proses penanaman nilai kedalam jiwa seseorang sehingga nilai tersebut tercermin pada sikap dan perilaku yang ditampakkan dalam kehidupan

<sup>8</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Op. Cit.* h. 439

<sup>9</sup> Rahmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 21

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehari-hari. Suatu nilai yang telah terinternalisasi pada diri seseorang memang dapat diketahui ciri-cirinya dari tingkah laku.

Proses penanaman nilai memerlukan waktu yang terus menerus dan berkelanjutan sehingga seseorang akan menerima nilai-nilai yang telah ditanamkan pada dirinya dan akan memunculkan perilaku sesuai dengan nilai yang diperolehnya. Hal ini berarti ada perubahan dalam diri seseorang itu dari belum memiliki nilai tersebut menjadi memiliki, atau dari sudah memiliki nilai tersebut tetapi masih lemah dalam mempengaruhi perilakunya menjadi memiliki nilai tersebut lebih kuat mempengaruhi perilakunya.

Berdasarkan proses tersebut maka ada dua hal yang menjadi inti internalisasi, yaitu:

- a. Proses penanaman atau pemasukan sesuatu yang baru dari luar ke dalam diri seseorang.
- b. Proses penguatan sesuatu yang telah ada dalam diri seseorang sehingga membangun kesadaran dalam dirinya bahwa sesuatu tersebut sangat berharga.

## 2. Tahap Internalisasi Nilai

Menurut Muhaimin, Dkk. Ada beberapa tahapan dalam internalisasi nilai, yaitu:<sup>10</sup>

- a. Tahap Transformasi Nilai

Pada tahap ini guru sekedar menginformasikan nilai yang baik dan

<sup>10</sup> Muhaimin dan Abdul Mujid, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Trigenda Karya, 1993), h. 10

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang kurang baik kepada peserta didik, yang semata-mata merupakan komunikasi verbal.

b. Tahap Transaksi Nilai

Tahapan ini yakni suatu tahap pendidikan nilai dengan jalan melakukan komunikasi dua arah, atau intraksi antar siswa dengan guru yang bersifat interaksi timbal balik. Pada tahap transformasi komunikasi ini masih dalam bentuk satu arah, yakni pendidik yang aktif. Tetapi dalam interaksi ini guru dan siswa sama-sama memiliki sifat aktif. Tekanan dari komunikasi ini masih menampilkan sosok fisiknya daripada sosok mentalnya. Dalam hal ini, pendidik tidak hanya menyajikan informasi tentang nilai yang baik dan buruk, tetapi juga terlibat untuk melaksanakan dan memberi contoh amalan yang nyata dan peserta didik diminta memberikan respon yang sama, yakni menerima dan mengamalkan nilai itu.

c. Tahap Transinternalisasi

Tahap ini jauh lebih dalam dari pada sekedar transaksi. Dalam tahap ini penampilan guru di hadapan siswa bukan lagi sosok fisiknya, melainkan sikap mentalnya (kepribadiannya). Demikian pula siswa merespon kepada guru bukan hanya gerakan/penampilan fisiknya, melainkan sikap mental dan kepribadiannya. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa dalam transinternalisasi nilai itu adalah komunikasi dan kepribadian yang masing-masing terlibat secara aktif.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Ukhuwah Islamiyah

### 1. Pengertian Ukhuwah Islamiyah

Kata ukhuwah pada dasarnya berakar dari *akhun* (أخ) yang jamaknya *ikhwatun* (إخوة), artinya saudara. Kalau saudara perempuan disebut *ukhtun* (أخت), jamaknya *akhwat* (أخوات). Dari kata ini kemudian terbentuk *al-akhu*, bentuk *mutsanna*-nya *akhwan*, dan jamak-nya *ikhwan* (إخوان) artinya banyak saudara, dan dalam Kamus Bahasa Indonesia kata ini dinisbatkan pada arti orang yang seibu dan seapak, atau hanya seibu atau seapak saja. Arti lainnya adalah orang yang bertalian sanak keluarga, orang yang segolongan, sepaham, seagama, sederajat.<sup>11</sup> Jadi tampak sekali bahwa kata *akhun* tersebut semakin meluas artinya, yakni bukan saja saudara seayah dan seibu, tetapi juga berarti segolongan, sepaham, seagama, dan seterusnya.

Ukhuwah Islamiyah adalah upaya mencurahkan cinta yang tulus dan pembelaan terhadap kebenaran, sesakit sepenanggungan dalam menuju cita-cita dan saling tolong menolong dalam mengatasi segala persoalan hidup.<sup>12</sup> Ukhuwah Islamiyah merupakan hubungan sesama muslim tanpa membedakan luas dan sempitnya kapasitas hubungan, mulai hubungan keluarga, masyarakat kecil sampai hubungan antar bangsa. Hubungan ini mempunyai bobot religius disamping makna dan bobot yang lain.<sup>13</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka ukhuwah dalam

<sup>11</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 1003

<sup>12</sup> Jurnal Al-Tajdid, Volume 01, Nomor 02, Juli-Desember 2017, h. 168

<sup>13</sup> Muhammad Tholhah Hasan, *Prospek Islam Dalam Menghadapi Tantangan Zaman*, (Jakarta: Lantabora Press, 2005), h. 185



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konteks bahasa Indonesia memiliki arti sempit seperti saudara sekandung, dan arti yang lebih luas yakni hubungan pertalian antara sesama manusia, serta hubungan kekerabatan yang akrab di antara mereka. Berkenaan dengan itulah, M. Quraish Shihab menjelaskan definisi ukhuwah secara terminologis sebagai berikut :

Ukhuwah pada mulanya berarti “persamaan dan keserasian dalam banyak hal”. Karenanya, persamaan dalam keturunan mengakibatkan persaudaraan, persamaan dalam sifat-sifat juga mengakibatkan persaudaraan. Dalam kamus-kamus bahasa, ditemukan bahwa kata *akh* juga digunakan dalam arti teman akrab atau sahabat.<sup>14</sup>

Ukhuwah diartikan sebagai setiap persamaan dan keserasian dengan pihak lain, baik persamaan keturunan dari segi ibu, bapak, atau keduanya, maupun dari persusuan, juga mencakup persamaan salah satu dari unsur seperti suku, agama, profesi, dan perasaan.<sup>15</sup>

Jadi, persaudaraan dalam Islam dimaksudkan bukan sebatas hubungan kekerabatan karena faktor keturunan, tetapi yang dimaksud dengan persaudaraan dalam Islam adalah persaudaraan yang diikat oleh tali aqidah (sesama muslim) dan persaudaraan karena fungsi kemanusiaan (sesama manusia makhluk Allah SWT). Sebagaimana Allah berfirman dalam surah Al-Hujurat ayat 10 yang berbunyi:

<sup>14</sup> M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1998), h. 357

<sup>15</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an dan Tafsir Maudhu'i atas Berbagai Persoalan Umat*, Op. Cit. h. 486

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat”. (QS. Al-Hujurat: 10)<sup>16</sup>

Pada ayat diatas terdapat lafadz *ikhwatun* (إخوة) untuk menyebut persaudaraan antar mukmin. Lafadz *ikhwatun* dalam bahasa Arab berarti saudara kandung. Untuk menyebut persaudaraan dengan orang lain yang bukan saudara kandung, seperti persahabatan atau pertemanan, di dalam bahasa Arab digunakan lafadz *ikhwanun* (إخوان). Dengan hal ini, ayat diatas hendak menyatakan bahwa persaudaraan antar mukmin itu lebih kuat dari persaudaraan senasab atau yang lainnya. Setiap mukmin memperlakukan dan menganggap mukmin yang lain layaknya saudara kandungnya sendiri. Karena itu, hendaknya setiap mukmin selalu berusaha menumbuhkan, memupuk dan menjaga persaudaraan dengan mukmin lainnya.

## 2. Dasar Ukhuwah Islamiyah

Ukhuwah Islamiyah merupakan salah satu ajaran Islam yang harus kita laksanakan, sebagaimana ajaran yang lain, Ukhuwah Islamiyah juga mempunyai atau berdasarkan firman-firman Allah Swt dan juga sabda Rasulullah Muhammad Saw. Dalam Al-Qur'an kata *akh* (saudara) dalam bentuk tunggal ditemukan sebanyak 52 kali.<sup>17</sup> Kata ini dapat berarti :

- a. Saudara kandung atau saudara seketurunan, seperti pada ayat yang berbicara tentang kewarisan, atau keharaman menikahi orang-orang

<sup>16</sup> Al Qur'an Terjemah dan Tajwid Warna, *Al Hasib*, (Jakarta: Samad, 2014), h. 516

<sup>17</sup> *Ibid*, h. 487-488



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu, misalnya Q.S. An Nisa' 4:23 yaitu:

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ أُمَّهَاتُكُمْ وَبَنَاتُكُمْ وَأَخَوَاتُكُمْ وَعَمَّاتُكُمْ وَخَالَاتُكُمْ وَبَنَاتُ الْأَخِ وَبَنَاتُ الْأَخْتِ وَأُمَّهَاتُكُمُ اللَّاتِي أَرْضَعْنَكُمْ وَأَخَوَاتُكُم مِّنَ الرَّضْعَةِ وَأُمَّهُتُ نِسَائِكُمْ وَرَبِّبُكُمُ اللَّاتِي فِي حُجُورِكُم مِّن نِّسَائِكُمُ اللَّاتِي دَخَلْتُم بِهِنَّ فَإِن لَّمْ تَكُونُوا دَخَلْتُم بِهِنَّ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ وَحَلَائِلُ أَبْنَائِكُمُ الَّذِينَ مِّنْ أَصْلَابِكُمْ وَأَن تَجْمَعُوا بَيْنَ الْأُخْتَيْنِ إِلَّا مَا قَدْ سَلَفَ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ غَفُورًا رَّحِيمًا ﴿٢٣﴾

Artinya: “diharamkan atas kamu (mengawini) ibu-ibumu; anak-anakmu yang perempuan; saudara-saudaramu yang perempuan, saudara-saudara bapakmu yang perempuan; saudara-saudara ibumu yang perempuan; anak-anak perempuan dari saudara-saudaramu yang laki-laki; anak-anak perempuan dari saudara-saudaramu yang perempuan; ibu-ibumu yang menyusui kamu; saudara perempuan sepersusuan; ibu-ibu isterimu (mertua); anak-anak isterimu yang dalam pemeliharaanmu dari isteri yang telah kamu campuri, tetapi jika kamu belum campur dengan isterimu itu (dan sudah kamu ceraikan), Maka tidak berdosa kamu mengawininya; (dan diharamkan bagimu) isteri-isteri anak kandungmu (menantu); dan menghimpunkan (dalam perkawinan) dua perempuan yang bersaudara, kecuali yang telah terjadi pada masa lampau; Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”.

- b. Saudara yang dijalin oleh ikatan keluarga, seperti bunyi doa Nabi Musa

as yang diabadikan dalam Al-Qur'an surah Ta-ha 20:29-30, yaitu:

وَأَجْعَلْ لِّي زَوِيْرًا مِّنْ أَهْلِي ۖ هَارُونَ أَخِي ﴿٢٩﴾

Artinya: "dan Jadikanlah untukku seorang pembantu dari keluargaku,

(yaitu) Harun, saudaraku”.

- c. Saudara dalam arti sebangsa, walaupun tidak seagama, seperti firman-

Nya dalam Q.S. Al-A'raf 7:65 yaitu:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَإِلَىٰ عَادٍ أَخَاهُمْ هُودًا قَالَ يَنْقُومِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِّنْ إِلَهِ غَيْرُهُ ۚ أَفَلَا تَتَّقُونَ ﴿١٦١﴾

Artinya: “dan (kami telah mengutus) kepada kaum 'Aad saudara mereka, Hud. ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain dari-Nya. Maka mengapa kamu tidak bertakwa kepada-Nya?"”.

- d. Saudara semasyarakat, walaupun berselisih paham. Q.S. Shad 38:23, yaitu:

إِنَّ هَذَا أَخِي لَهُ تِسْعٌ وَتِسْعُونَ نَعَجَةً وَلِيَ نَعَجَةً وَاحِدَةً فَقَالَ أَكْفَلْنِيهَا وَعَزَّنِي فِي

الْخِطَابِ ﴿١٦٢﴾

Artinya: “Sesungguhnya saudaraku ini mempunyai sembilan puluh sembilan ekor kambing betina dan aku mempunyai seekor saja. Maka Dia berkata: Serahkanlah kambingmu itu kepadaku dan Dia mengalahkan aku dalam perdebatan”.

- e. Persaudaraan seagama. Ini ditunjukkan oleh firman Allah Swt. dalam Q.S. Al-hujuraat 49:10, yaitu:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلَحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: “Orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat”.

### 3. Macam-macam Ukhuwah Islamiyah

Terdapat beberapa macam persaudaraan yang dikonsepskan Islam. Islam sebagai *rahmatan lil'alamin* menebarkan persaudaraan kepada siapapun. Perbedaan suku, agama tidak menjadi halangan bagi manusia satu dengan yang lainnya untuk tetap bersaudara. Adapun M. Quraish Shihah membagi Ukhuwah Islamiyah menjadi beberapa macam, yaitu: <sup>18</sup>

<sup>18</sup> Ibid, h. 489

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) *Ukhuwah 'Ubudiyah*

*Ukhuwah Ubudiyah* atau saudara kesemakhlukan dan kesetundukan kepada Allah yaitu bahwa seluruh makhluk adalah bersaudara dalam arti memiliki persamaan atau saudara kesemakhlukan kepada Allah.

b) *Ukhuwah Wathaniyah wa an-Nasab*

*Ukhuwah wathaniyah wa an-nasab* yaitu persaudaraan dalam keturunan dan kebangsaan.

c) *Ukhuwah fi Din al-Islam*

*Ukhuwah fi din al-Islam* yaitu persaudaraan antar sesama muslim.

#### 4. Indikator Ukhuwah Islamiyah

Adapun yang menjadi indikator dalam ukhuwah Islamiyah, yaitu:

- a. *Ta'aruf* berarti saling mengenal sesama manusia. Misalnya kalimat *ta'araftu ila fulan* artinya: saya memperkenalkan dari kepada fulan.

Hendaknya seorang Muslim saling mengenal saudaranya, menyangkut nama, nasabnya dan status sosialnya. Di samping itu, kenalilah juga apa yang disukai dan yang tidak disukainya. Mengetahui secara baik karakteristik saudara kita, akan menjadi kunci pembuka hati persaudaraan.

- b. *Ta'aluf* berarti saling bersatunya muslim dengan muslim lainnya, atau bersatunya seseorang dengan orang lain. *Ta'aluf* berasal dari kata *ilf* yang artinya persatuan. *I'talafa an-nasu* artinya: orang-orang bersatu tersebut dan bersepakat.

Hendaknya seorang muslim menyatu dengan saudaranya sesama muslim. Seiring dengan itu, hendaklah ia melakukan hal-hal yang bisa menyatukan dirinya dengan saudaranya, sehingga timbullah rasa saling menyayangi bukan saling membenci.

- c. *Tafahum* berarti saling memahami antara seorang muslim dengan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saudaranya sesama muslim, meliputi kesepahaman prinsip-prinsip ajaran Islam beserta cabang-cabangnya. Seperti berpegang teguh kepada tali Allah Swt (Al-Qur'an).

Adapun prinsip-prinsip yang harus sama-sama dipahami oleh setiap muslim adalah sebagai berikut:

- 1) Berpegang teguh pada aturan Allah Swt. Artinya, menjadikan Allah Swt sebagai sandaran dengan cara melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.
  - 2) Berpegang pada tali Allah Swt, sedangkan tali Allah Swt adalah Al-Qur'an. Artinya orang-orang yang berukhuwah hendaklah berakhlak sesuai dengan yang diajarkan oleh Rasulullah Saw, seperti memelihara shalat dengan cara pelaksanaan yang benar dan tepat waktu, memelihara amanat, memelihara janji, dll.
  - 3) Tolong menolong dalam mentaati Allah dan Rasul-Nya
  - 4) Mengadakan ikrar untuk menolong agama Allah Swt dan membela kebenaran
  - 5) Berupaya menghilangkan sebab-sebab timbulnya kebencian, permusuhan, dan perpecahan.
- d. *Ri'ayah* dan *Tafaqud* berarti saling memperhatikan dan menjaga. Hendaknya seorang muslim memperhatikan keadaan saudaranya agar ia dapat bersegera memberikan pertolongan sebelum saudaranya tersebut memintanya, karena pertolongannya merupakan salah satu hak saudaranya yang harus ia tunaikan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di antara bentuk perhatian seorang muslim kepada saudara muslimnya adalah, hendaknya ia berusaha sekuat tenaga untuk menghilangkan kecemasannya apabila sedang ditimpa kecemasan, meringankan kesulitan yang dihadapinya, menutup aibnya, dan membantunya dalam memenuhi kebutuhan.

- e. *Ta'awun* berarti saling membantu dalam kebaikan atau saling tolong menolong.

Allah Swt telah memerintahkan hamba-hambaNya yang beriman untuk saling membantu dalam melaksanakan kebaikan. Indikasi-indikasi *ta'awun* yang dilaksanakan oleh orang-orang yang berukhuwah dalam Islam banyak jumlahnya. Diantaranya:

- 1) *Ta'awun* dalam memerintahkan yang *ma'ruf*, mengamalkan kebaikan, dan melaksanakan ketaatan sesuai dengan petunjuk Islam, yang pada intinya menyatakan bahwa sebaik-baik sahabat adalah yang mengingatkanmu apabila kamu lupa dan membantumu apabila kamu ingat. Mentaati dan mendekatkan diri kepada Allah Swt merupakan amalan yang menyenangkan hati apabila terdapat sahabat dan orang yang menolong.
- 2) *Ta'awun* dalam meninggalkan kemungkaran, hal yang diharamkan, dan bahkan yang makruh. Mencegah perbuatan munkar dan *ta'awun* dalam meninggalkannya merupakan perilaku yang menyenangkan hati.
- 3) *Ta'awun* dalam mendekatkan dan mendorong manusia untuk berada

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di atas kebenaran, menghubungkan mereka dengan jalan petunjuk, dan berupaya terus menerus untuk mengubah mereka dari suatu keadaan kepada keadaan lain yang lebih diridhai Allah Swt.

- f. *Tanashur* berarti saling bergantung, *tanashur* sejenis dengan *ta'awun*. Akan tetapi *tanashur* lebih menggambarkan makna cinta dan loyalitas.

*Tanashur* di antara dua orang yang berukhuwah dalam Islam memiliki banyak makna, diantaranya:

- 1) Seseorang tidak menjerumuskan saudaranya kepada sesuatu yang buruk atau dibenci, tidak pula membiarkannya tatkala ia meraih suatu kemaslahatan yang tidak membahayakan orang lain.
- 2) Hendaklah seseorang mencegah saudaranya dan menolongnya dari setan yang membisikkan kejahatan kepadanya dan dari fikiran-fikiran buruk yang terlintas pada dirinya untuk menunda pelaksanaan amal kebaikan.
- 3) Menolongnya menghadapi setiap orang yang menghalanginya dari jalan kebenaran, jalan hidayah, dan jalan dakwah.
- 4) Menolongnya, baik saat mendzhalimi maupun saat didzhalimi. Menolong saat mendzhalimi yaitu dengan cara mencegahnya dari perbuatan dzhaliim, sedangkan menolongnya pada saat didzhalimi adalah dengan berusaha menghindarinya dari kedzhaliman yang menyimpannya.<sup>19</sup>

<sup>19</sup> Abdul Halim Mahmud, *Merajut Benang Ukhuwah Islamiah*, (Solo: Era Intermedia, 2000), h.31-40





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 5. Bentuk-bentuk Ukhuwah Islamiyah di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru

Ukhuwah Islamiyah merupakan salah satu ajaran Islam yang harus sedapat mungkin dilaksanakan, sebagaimana ajaran yang lain. Ukhuwah bagi setiap manusia harus terjalin dengan baik, dan dengan ukhuwah tersebut dapat mempersatukan, serta menjadikan hidup menjadi toleran antara sesama, toleran antara sesama muslim demikian pula toleran terhadap non muslim. Berikut ini implementasi bentuk ukhuwah Islamiyah di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru antara lain:

#### a. Tolong-menolong

Tolong-menolong merupakan wujud dari perasaan cinta dan sikap hormat dalam sebuah persaudaraan. Islam menyuruh para umatnya untuk tolong menolong dan bantu-membantu dalam arti yang lengkap, yakni tolong-menolong, bantu-membantu dengan tidak membedakan golongan. Agama menghendaki supaya setiap manusia memberikan pertolongan kepada segala hamba Allah Swt.

Islam memerintahkan umatnya agar saling membantu dengan sungguh-sungguh dalam rangka memenuhi kebutuhan, mewujudkan kemaslahatan, menggapai manfaat, dan mencegah kerugian.<sup>20</sup> Hal ini senada dengan firman Allah Swt dalam surat al-Maidah ayat 2:

<sup>20</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Ensiklopedia Akhlak Muslim: Berakhlak Terhadap Sesama dan Alam Semesta*, (Jakarta: Mizan Publika, 2014), h. 253

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

.... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ

شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢١٧﴾

Artinya: “dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya”.

Tolong menolong ini bisa dalam bentuk memberikan tuntunan dan bimbingan atau pelajaran, serta dengan musyawarah dengan benar dan ikhlas. Apabila dalam kehidupan ini telah diliputi suasana tolong-menolong, maka kita akan merasakan tanggung jawab bersama dan akan terdorong untuk mencapai kemajuan, dan mengatasi kesukaran-kesukaran serta permasalahan bersama dalam bingkai persaudaraan.

#### b. Toleransi

Toleransi yang dimaksud dalam ajaran Islam ialah dalam lingkup masalah kemasyarakatan bukan dibidang akidah keimanan. Meskipun hidup berdampingan dengan masyarakat berbagai agama, umat muslim tidak boleh larut atau goyah keimanannya, keyakinan tetap dipertahankan bahwa Islamlah satu-satunya agama Allah yang diyakini kebenarannya oleh umat Islam.<sup>21</sup>

Realitas toleransi yang ditunjukkan siswa-siswi di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru diimplikasikan dalam wujud memberi kesempatan teman mengutarakan pendapat, menerima pendapat, kritik, dan saran dari orang lain, bersahabat tanpa membedakan suku, ras, agama, dan golongan, menghargai dan

<sup>21</sup> Kaelany, *Islam dan Aspek-aspek Kemasyarakatan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 165

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghormati orang lain yang berbeda agama, suku, ras dan golongan, mengendalikan emosi, menghindari kekerasan dan mudah memaafkan.

Dengan adanya sikap toleransi yang tumbuh di setiap diri seseorang maka akan dapat mewujudkan persatuan dan kesatuan dan menghilangkan kesenjangan serta hubungan antar umat beragama didasarkan persaudaraan yang baik.

### 3. Menengakkan Silaturahmi

Islam adalah agama yang dilandasi persatuan dan kasih sayang. Kecenderungan untuk saling mengenal diantara sesama manusia dalam hidup dan kehidupannya, merupakan ajaran Islam yang ditekankan. Meneguhkan tali silaturahmi sebagai karakteristik pokok dari Islam, selain ketauhidan murni kepada Allah Swt.

Silaturahmi tidak terbatas pada cara, tindakan, maupun ucapan tertentu. Akan tetapi ia di praktikan sesuai dengan keadaan dan kebutuhan, asalkan bisa mewujudkan suatu hubungan baik menurut syariat dan adat. Bentuk-bentuk silaturahmi bisa diringkas dalam kata *ihsan*, yaitu berbuat kebajikan. *Ihsan* adalah bertutur kata yang baik, berkunjung, memberi hadiah, membesuk orang sakit, membantu disaat krisis, dan berbagai bentuk pergaulan yang bisa menimbulkan kasih sayang, baik dalam suka maupun duka.<sup>22</sup>

Ketika siswa saling bersilaturahmi, saling mengunjungi satu sama lain, berkumpul dengan kasih sayang dan semangat kebersamaan, akan

<sup>22</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Op. Cit*, h. 218



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuahkan sikap solidaritas yang kuat antarsesama. Setiap individu lebih peduli dan memberikan perhatian lebih kepada saudaranya. Dari sikap inilah, siswa akan semakin rukun, damai, dan kuat dalam berbagai hal.

#### 4. Kewajiban Sesama Muslim

Diantara hak dan kewajiban sesama muslim antara lain dijelaskan dalam hadis yang telah diriwayatkan Imam Muslim yang artinya yaitu:

“Dari Abu Hurairah Ra, sesungguhnya Rasulullah Saw bersabda, Hak seorang muslim atas muslim atas muslim lainnya ada enam. Lalu beliau ditanya, “*Apa itu Wahai Rasulullah*”? Beliau menjawab, “*Bila engkau bertemu dengannya maka ucapkanlah salam kepadanya, bila dia mengundangmu maka penuhilah undangannya, bila dia meminta nasihatmu maka berilah ia nasihat, bila dia bersin lalu ia memuji Allah maka doakanlah semoga ia mendapat rahmat, bila dia sakit maka jenguklah, dan bila ia meninggal maka ikutlah mengantarkan jenazahnya*”. (HR Muslim)<sup>23</sup>

Dari hadis tersebut dapat diketahui bahwa hak seorang muslim atas muslim lainnya ada enam:

- a) Memberi salam ketika bertemu
- b) Memenuhi undangan ketika diundang
- c) Memberi nasehat ketika diminta menasehati
- d) Menjawab doa orang bersin
- e) Mengunjungi orang sakit
- f) Mengikuti pemakaman.

Hadis ini menjelaskan hal-hal yang dapat meneguhkan persaudaraan dan kasih sayang, yaitu dengan melaksanakan kewajiban-kewajiban

<sup>23</sup> Imam Muslim, *Shahih Muslim*, (Beirut: Darul Kutub, 1992), juz 4, h. 1705



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial terhadap sesama muslim.

## C. Metode Pembiasaan

### 1. Pengertian Metode Pembiasaan

Secara etimologi metode berasal dari kata *method* yang berarti suatu cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan.<sup>24</sup>

Metode pembiasaan menurut Abdullah Nasih Ulwan adalah cara atau upaya yang praktis dalam pembentukan (pembinaan) dan persiapan anak.<sup>25</sup> Senada dengan pengertian Abdullah Nasih Ulwan, Ramayulis juga mengemukakan bahwa metode pembiasaan adalah cara untuk menciptakan suatu kebiasaan atau tingkah laku tertentu bagi anak didik.<sup>26</sup> Sedangkan menurut Armai Arief, metode pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berpikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam.<sup>27</sup>

Dari beberapa definisi di atas, terlihat adanya kesamaan pandangan walaupun redaksinya berbeda-beda. Namun pada prinsipnya, mereka sepakat bahwa pembiasaan merupakan salah satu upaya pendidikan yang baik dalam pembentukan manusia dewasa. Oleh karena itu, dapat diambil suatu pengertian bahwa yang dimaksud metode pembiasaan adalah sebuah cara yang dipakai pendidik untuk membiasakan anak didik secara

<sup>24</sup> Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur kholidah, *Metode dan Tehnik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : Refika Aditama, 2013), h. 19

<sup>25</sup> Abdullah Nasih Ulwan, *Tarbiyatul Aulad fil Islam, terj. Khalilullah Ahmad Masjkur Hakim, Pendidikan Anak Menurut Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), h. 60

<sup>26</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), h. 103

<sup>27</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), h. 110

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan yang sulit ditinggalkan dan akan terus terbawa sampai di hari tuanya.

Ciri khas metode pembiasaan adalah kegiatan yang berupa pengulangan berkali-kali dari suatu hal yang sama. Pengulangan ini sengaja dilakukan berkali-kali supaya asosiasi antara stimulus dengan suatu respon menjadi sangat kuat. Atau dengan kata lain, tidak mudah dilupakan. Dengan demikian, terbentuklah pengetahuan siap atau keterampilan siap yang setiap saat siap untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan. Oleh karena itu, sebagai awal dalam proses pendidikan, pembiasaan merupakan cara yang sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral kedalam jiwa anak. Nilai-nilai yang tertanam dalam dirinya ini kemudian termanifestasikan dalam kehidupannya semenjak ia mulai melangkah ke usia dewasa.<sup>28</sup>

Metode pembiasaan sesungguhnya sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai positif ke dalam diri peserta didik, baik pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Selain itu pendekatan pembiasaan juga dinilai sangat efisien dalam mengubah kebiasaan negatif menjadi positif. Namun demikian pendekatan ini akan jauh dari keberhasilan jika tidak diiringi dengan contoh tauladan yang baik dari si pendidik.<sup>29</sup>

Dalam teori perkembangan anak didik, dikenal ada teori konvergensi, di mana pribadi dapat dibentuk oleh lingkungannya dengan mengembangkan potensi dasar yang ada padanya. Potensi dasar ini dapat

<sup>28</sup> Ramayulis, *Op. Cit.* h. 110

<sup>29</sup> Armai Arief, *Loc. Cit.*



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi penentu tingkah laku (melalui proses). Oleh karena itu, potensi dasar harus diarahkan agar tujuan pendidikan tercapai dengan baik. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan potensi dasar tersebut adalah melalui kebiasaannya.

Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Muhibbin Syah dalam bukunya psikologi pendidikan, “kebiasaan itu timbul karena proses penyusutan kecenderungan respon dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang. Dalam proses belajar, pembiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang tidak diperlukan. Karena proses penyusutan atau pengurangan inilah muncul suatu pola bertingkah laku baru yang relative menetap dan otomatis”.<sup>30</sup>

Oleh karena itu, metode pembiasaan sesungguhnya sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai positif kedalam diri peserta didik, salah satunya yaitu dalam menanamkan nilai-nilai ukhuwah Islamiyah itu sendiri.

## 2. Tujuan Metode Pembiasaan

Mengajar dengan pembiasaan tujuannya yaitu agar siswa memperoleh sikap-sikap dan kebiasaan-kebiasaan perbuatan baru yang lebih tepat dan positif dalam arti selaras dengan kebutuhan ruang dan waktu. Maksudnya ialah selaras dengan norma dan tata nilai moral yang berlaku, baik yang bersifat religius maupun tradisional dan kultural.<sup>31</sup> Jika seseorang sudah terbiasa akan suatu tradisi keagamaan yang dianutnya maka ia akan ragu dalam menerima kebenaran ajaran yang baru diterimanya atau dilihatnya.<sup>32</sup>

Proses pembiasaan menekankan pada pengalaman langsung dan

<sup>30</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000), h. 118

<sup>31</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006), h. 103

<sup>32</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1996), h. 77

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berfungsi sebagai perekat antara karakter dan diri seseorang.<sup>33</sup> Akan tetapi, menanamkan kebiasaan pada anak terkadang sukar dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Namun, segala sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan akan menjadi mudah dan ringan untuk dilakukan dan akan sukar untuk diubah bahkan untuk meninggalkan kebiasaan tersebut.

Pembiasaan diperlukan untuk melaksanakan tugas atau kewajiban secara benar dan rutin terhadap peserta didik.<sup>34</sup> Misalnya, agar peserta didik melaksanakan rutinitas shalat berjama'ah di masjid maka, di sekolah peserta didik diwajibkan melaksanakan shalat berjama'ah di masjid, agar peserta didik menjadi terbiasa dan tidak berat dalam melaksanakannya.

Jadi, kesimpulan yang dapat diambil, pembiasaan yang dilakukan di sekolah itu untuk melatih dan membiasakan peserta didik secara konsisten dan *continue* dengan sebuah tujuan, sehingga benar-benar tertanam pada diri peserta didik dan akhirnya menjadi kebiasaan yang sulit ditinggalkan di kemudian hari.

### 3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembiasaan

Sebagaimana metode-metode pendidikan lainnya di dalam proses pendidikan, metode pembiasaan tidak bisa terlepas dari dua aspek yang saling bertentangan, yaitu kelebihan dan kekurangan.

Tidak satupun dari hasil pemikiran manusia yang sempurna dan bebas dari kelemahan. Adapun kebiasaan dan kekurangan metode pembiasaan sebagai berikut:

<sup>33</sup> Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2010), h. 41

<sup>34</sup> Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 19

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## a. Kelebihan

- 1) Pembentukan kebiasaan yang dilakukan dengan mempergunakan metode pembiasaan akan menambah ketepatan dan kecepatan pelaksanaan.
- 2) Pemanfaatan kebiasaan-kebiasaan tidak memerlukan banyak konsentrasi dalam pelaksanaannya.
- 3) Pembentukan kebiasaan membuat gerakan-gerakan yang kompleks dan rumit menjadi otomatis.<sup>35</sup>
- 4) Pembiasaan tidak hanya berkaitan dengan lahiriyah tetapi juga berhubungan dengan aspek batiniyah.<sup>36</sup>

## b. Kekurangan

- 1) Metode ini dapat menghambat bakat dan inisiatif murid. Hal ini oleh murid lebih banyak dibawa kepada *konformitas* (kesesuaian) dan diarahkan kepada *uniformitas* (keseragaman).
- 2) Kadang-kadang pelatihan yang dilaksanakan secara berulang-ulang merupakan hal yang monoton dan mudah membosankan.
- 3) Membentuk kebiasaan yang kaku karena murid lebih banyak ditujukan untuk mendapat kecakapan memberikan respon otomatis, tanpa menggunakan intelegensinya.
- 4) Dapat menimbulkan *verbalisme* (bersifat kabur atau tidak jelas) karena murid lebih banyak dilatih menghafal soal-soal dan menjawab

<sup>35</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 217

<sup>36</sup> Armai Arief, *Op. cit.* h. 115





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara otomatis.<sup>37</sup>

Dari penerapan di atas, maka dapat dilihat beberapa kelebihan dan kekurangan metode pembiasaan. Dengan demikian, diharapkan metode pembiasaan dapat dilaksanakan dengan lebih baik, khususnya dalam menginternalisasikan nilai-nilai ukhuwah Islamiyah.

#### 4. Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Metode Pembiasaan

Faktor Pendukung dan penghambat merupakan proses yang sering dihadapi oleh setiap orang dalam melakukan berbagai hal, sehingga diperlukan usaha yang sungguh sungguh untuk banyak belajar memahami dan memunculkan sikap yang bijaksana dalam menghadapi faktor-faktor tersebut. Adapun yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode pembiasaan adalah sebagai berikut:<sup>38</sup>

##### a. Faktor Pendukung:

##### 1) Sarana yang lengkap

Tersedianya sarana yang lengkap seperti masjid atau mushollah, aula, dll. Fasilitas tersebut membuat kegiatan pembiasaan menjadi lebih mudah dan efisien.

##### 2) Aturan sekolah

Adanya kebijakan sekolah yang dikemas dalam bentuk aturan yang berlaku pada seluruh sivitas akademika, hal ini sangat

<sup>37</sup> Syaiful Sagala, *Op. Cit.* h. 218

<sup>38</sup> Andi Fitriani Djollong dkk, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membiasakan Shalat Berjamaah dan Pengaruhnya Terhadap Kepribadian peserta Didik pada SMP Negeri 2 Lingsia Kabupaten Soppeng”, *Jurnal Al-Musannif*, Volume 01 Nomor 01, Januari-Juni 2019, h. 72-74

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu dalam membiasakan peserta didik.

### 3) Kerja sama antar guru

Adanya rasa tanggung jawab dalam diri setiap guru dalam pelaksanaan pembiasaan di sekolah, misalnya guru saling bekerja sama mengawasi siswa nya dalam melaksanakan pembiasaan, memberikan motivasi, memberikan nasihat, serta memberi tahu kepada mereka bahwa jika mereka tidak melaksanakannya maka akan diberikan sanksi.

### 4) Lingkungan Keluarga

Setelah siswa melaksanakan pembiasaan disekolah diharapkan dapat diterapkan juga saat dirumah. Pengawasan dan didikan orang tua sangat diperlukan.

### b. Faktor Penghambat

#### 1) Kesadaran peserta didik

Masih adanya sebagian peserta didik yang kurang sadar, sehingga apabila tiba jadwal shalat berjamaah di masjid terkadang ada yang tidak hadir. Namun peserta didik yang tidak hadir biasanya diberi sanksi yang mendidik, sehingga menimbulkan efek jera.

#### 2) Lingkungan keluarga

Tidak semua orang tua peserta didik memberi perhatian terhadap pembiasaan anaknya. Kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya merupakan faktor penghambat dalam pelaksanaan pembiasaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3) Perbedaan sikap guru terhadap siswa

Perbedaan sikap guru terhadap masing-masing siswa sehingga terkadang membuat siswa tidak mau mengikuti kegiatan pembiasaan.

## 5. Pelaksanaan Metode Pembiasaan di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru

Pelaksanaan pembiasaan ini didukung oleh kerjasama yang kompak dan usaha yang sungguh-sungguh dari orangtua (keluarga), sekolah dan guru. Orangtua dirumah harus meningkatkan perhatiannya terhadap anak-anaknya dengan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, keteladanan dan pembiasaan yang baik. Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam menginternalisasikan nilai-nilai ukhuwah Islamiyah pada siswa dengan metode pembiasaan salah satunya yaitu dengan cara membiasakan para peserta didik untuk disiplin dalam melaksanakan kegiatan yang telah di terapkan dari pihak sekolah yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai ukhuwah Islamiyah kepada peserta didik melalui:

## a. Berjabat Tangan dan Mengucapkan Salam

Berjabat tangan dan mengucapkan salam dengan sikap tawaduk kepada Guru-guru Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru. Siswa yang melaksanakan pembiasaan berjabat tangan dengan mengucapkan salam yang baik, maka sikap tawaduk siswa kepada guru lebih baik daripada siswa yang tidak berjabat tangan dan mengucapkan salam.

Di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru diantara



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesama warga sekolah (guru, karyawan dan siswa) dibiasakan “3 S” yaitu Senyum, Salam, Sapa apabila bertemu kegiatan tersebut bertujuan agar diantara sesama warga agar terjalin hubungan harmonis dan dinamis. Semua warga sekolah dibiasakan untuk mengucapkan salam dan berjabat tangan pada saat bertemu guru, karyawan dan siswa, berjabat tangan dilakukan antara perempuan dengan perempuan. Laki-laki dengan laki-laki, walaupun ada sebagian siswa yang berjabat tangan dengan guru perempuan atau laki-laki biasanya ini dilakukan setiap pagi awal masuk dan dilingkungan sekolah. Setiap guru dan karyawan yang bertugas piket harian diwajibkan untuk datang lebih awal, biasanya mereka sudah siap dipintu gerbang untuk mengawasi dan mengamati tingkah laku anak didik sambil berjabat tangan dengan para siswa yang masuki pintu gerbang sekolah, kegiatan ini biasanya juga diikuti Kepala sekolah dan para guru yang mengajar pada jam pertama.<sup>39</sup>

b. Shalat Dzuhur dan Ashar Berjama’ah di Masjid

Shalat dzuhur dan ashar berjama’ah wajib dilakukan oleh seluruh siswa-siswi, guru dan karyawan di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru tanpa terkecuali. Shalat berjamaah dilakukan di Masjid dilakukan mulai dari waktu masuk shalat sampai selesai, dan sudah dibentuk untuk imam dan pengawas sholatnya. Pengawas shalat bertugas untuk mengawasi dan menertibkan jalannya shalat, serta

<sup>39</sup> Observasi Hari Kamis, 03 Oktober 2019

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menertibkan siswa sebelum dan sesudah jamaah berlangsung. Adanya pengawasan itu perlu, karena untuk menghindari hal-hal yang tidak terjadi misalnya siswa-siswi ramai sendiri atau ada jumlah rakaat yang kurang bagi ma'mum yang masbuk, sehingga perlu diingatkan dan mengulang lagi shalatnya.<sup>40</sup>

Kadang-kadang ada siswa yang enggan melaksanakan shalat dzuhur dan ashar berjama'ah, tetapi mereka selalu dikontrol agar semua siswanya selalu melaksanakan shalat dzuhur dan ashar berjama'ah. Pengontrolan ini dilaksanakan agar mereka terbiasa melaksanakan shalat lima waktu dan sebisa mungkin dilaksanakan secara berjama'ah. Adanya pengontrolan ini seperti diungkapkan oleh Bapak Usman selaku guru bidang kesiswaan “untuk mengetahui siswa yang tidak melaksanakan sholat dzuhur maka selalu kami kontrol siapa-siapa saja yang tidak melaksanakannya dan bagi yang tidak pergi ke masjid untuk melaksanakan shalat dzuhur dan ashar berjama'ah maka akan diberikan sanksi”.<sup>41</sup>

c. Kultum Setelah Shalat Dzuhur di Masjid

Kegiatan kultum (kuliah tujuh menit) sehabis shalat dzuhur di masjid menjadi kegiatan rutin setiap harinya. Di dalam kegiatan tersebut yang menjadi petugas penyampai kultum adalah seluruh guru yang borkompeten dalam bidang keagamaan, yang di jadwalkan bertugas secara bergantian setiap harinya. Saat guru menyampaikan

<sup>40</sup> Observasi hari Senin, 07 Oktober 2019

<sup>41</sup> Wawancara hari Senin, 07 Oktober 2019

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kultum seluruh siswa diam, memperhatikan, dan ada pula yang mencatat. Terkadang ada juga siswa yang ribut dan tidak memperhatikan, maka tugas dari guru piket untuk menegurnya.<sup>42</sup>

#### d. Kegiatan Hari Jum'at Pagi

Kegiatan rutin setiap hari Jum'at pagi yaitu diawali dengan shalat dhuha, kemudian membaca wirid yasin, *takhtim*, *tahlil* dan do'a. Kemudian dilanjutkan dengan *muhadharah* yang menjadi petugasnya adalah siswa. Petugas *muhadharah* dilaksanakan oleh perwakilan kelas secara bergantian setiap hari Jum'at yang sudah dibuat jadwalnya oleh OSIS. Kegiatan ini dimulai dari pukul 07:30 sampai pukul 09:00.<sup>43</sup>

#### e. Pengumpulan Dana Sosial

Selain uang kas pada masing-masing kelas, setiap hari setelah shalat dzuhur siswa diwajibkan mengumpulkan infak seikhlasnya untuk pembangunan masjid, dan seminggu sekali yaitu pada hari Jum'at para siswa diwajibkan mengumpulkan dana sosial, jumlah besar kecilnya tidak ditentukan menurut kadar kemampuan dan keikhlasan masing-masing. Untuk melaksanakannya biasanya diserahkan pada masing-masing kelas dan dikoordinir oleh bendahara kelas, setelah dana terkumpul maka salah satu perwakilan kelas menyerahkan kepada petugas piket, dan dari tugas piket diserahkan pada pemegang dana sosial. Tujuan pengumpulan dana sosial ini digunakan untuk kegiatan-kegiatan sosial, seperti untuk menjenguk warga sekolah yang sakit, dll.

<sup>42</sup> Observasi Hari Rabu, 09 Oktober 2019

<sup>43</sup> Observasi Hari Jum'at, 11 Oktober 2019





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kegiatan ini bertujuan agar seluruh siswa mempunyai jiwa sosial, dan dapat memberikan sesuatu dengan ikhlas sebagai rasa syukur kepada Allah Swt.<sup>44</sup>

#### D. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dilakukan dengan maksud untuk menghindari duplikasi temuan penelitian. Disamping itu untuk menunjukkan keaslian bagi peneliti memperoleh gambaran dan perbandingan dilain yang telah dilaksanakan. Adapun penelitian yang relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Hamidah, penelitian dengan judul “*Al-Ukhuwah al-Ijtima’iyah wa al-Insaniyah*”: Kajian terhadap Pluralisme Agama dan Kerjasama Kemanusiaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk mewujudkan kerukunan hidup beragama dan kerjasama antar umat beragama yang harmonis dan berkualitas, harus didasarkan pada faktor dan unsur yang bersifat universal, yaitu faktor dan unsur kemanusiaan berdasarkan pandangan agama. Bila unsur dan faktor yang universal itu dapat difungsikan secara efektif. Sedangkan, untuk mewujudkan kerukunan hidup beragama dan kerjasama antar umat beragama memerlukan unsur dan faktor eksternal, seperti negara dan pemerintah.<sup>45</sup>

Adapun perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian tersebut membahas tentang pluralisme agama, kerja sama kemanusiaan, persaudaraan dan persahabatan antar pemeluk

<sup>44</sup> Observasi Hari Jum’at, 11 Oktober 2019

<sup>45</sup> Hamidah, “*Al-Ukhuwah al-Ijtima’iyah wa al-Insaniyah*”, *Jurnal Intizar*, Volume 21 Nomor 2, 2015, h. 321

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agama dalam kehidupan sosial berdasarkan kemanusiaan demi terwujudnya ketertiban sosial bersama, sedangkan penelitian yang penulis lakukan membahas tentang internalisasi nilai-nilai ukhuwah Islamiyah melalui metode pembiasaan pada siswa.

2. Dira Juliana, penelitian dengan judul “Penanaman Karakter melalui Metode Pembiasaan pada SD Negeri 27 Banda Aceh”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman karakter melalui metode pembiasaan pada SD Negeri 27 Banda Aceh dilakukan dengan berbagai kegiatan, seperti peserta didik sudah dibiasakan bekerja sendiri, bertanya, kerja secara kelompok, bersikap adil, berfikir kritis, mandiri, terbuka dalam saran dan kritikan, shalat berjamaah, upacara bendera, gotong royong, membaca yasin setiap jumat, memberikan salam saat masuk kelas, membuang sampah pada tempatnya, berpakaian rapi, berbahasa yang baik dan santun, rajin membaca, memuji kebaikan orang lain, dan datang tepat waktu.<sup>46</sup>

Adapun perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif kualitatif, sedangkan penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian dekriptif kuantitaif. Kemudian, penelitian tersebut untuk mengetahui penanaman karakter melalui metode pembiasaan, sedangkan penelitian yang penulis lakukan untuk mengetahui nilai-nilai ukhuwah Islamiyah melalui metode pembiasaan.

<sup>46</sup> Dira Juliana dkk, “Penanaman Karakter melalui Metode Pembiasaan pada Siswa SD Negeri 27 Banda Aceh”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*, Volume 2 Nomor 4, Desember 2017, h. 8



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Ali Ridho, penelitian dengan judul “Internalisasi Nilai Pendidikan Ukhuwah Islamiyah, Menuju Perdamaian (*Shulhu*) dalam Masyarakat Multikultural Perspektif Hadis”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk mencapai perdamaian (*shulhu*), persaudaraan (*ukhuwah*) harus dikonstruksi sesuai dengan pesan profetik yaitu harus bertendensi *ukhrawi*. Karena tidak bisa dipungkiri persaudaraan yang terjalin pada zaman saat ini justru lebih materialistik pragmatis. Dalam Islam, konsep Pendidikan Ukhuwah adalah meluruskan hati (*tandzim al-qolb*) serta mencitai saudara kita hanya karena Allah, dengan tiga bentuk Persaudaraan (*ukhuwah*) yaitu: *Ukhuwah Islamiyah*, *Ukhuwah Wathaniyah*, dan *Ukhuwah Basyariyah*.<sup>47</sup>

Adapun perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian tersebut menggunakan pendekatan pustaka (*library*) dan bertujuan untuk menjawab sebuah fenomena yang terjadi akhir-akhir ini yang menyedot energi masyarakat yang memecah belah tali persaudaraan (*ukhuwah*), sedangkan penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui internalisasi nilai-nilai ukhuwah Islamiyah melalui metode pembiasaan pada siswa.

#### E. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan suatu konsep dan penjabaran dari konsep teoritis agar mudah dipakai dan sekaligus sebagai aturan di lapangan penelitian, guna menghindari kesalahpahaman.

<sup>47</sup> Ali Ridho, “Internalisasi Nilai Pendidikan Ukhuwah Islamiyah, Menuju Perdamaian (*Shulhu*) dalam Masyarakat Multikultural Perspektif Hadis”, *Jurnal At-Tajdid*, Volume 01 Nomor 02 Juli-Desember 2017, h. 156



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Adapun konsep yang perlu dioperasikan dalam penelitian ini adalah tentang internalisasi nilai-nilai ukhuwah Islamiyah melalui metode pembiasaan pada siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru dengan indikator sebagai berikut:

1. Siswa menyapa temannya saat berjumpa
2. Siswa bersalaman ketika bertemu dengan teman
3. Siswa bergaul tanpa membedakan suku dan agama
4. Siswa bermusyawarah dalam menyelesaikan masalah
5. Siswa *berhusnul zhan* (berprasangka baik) kepada temannya
6. Siswa menghargai pendapat temannya
7. Siswa bersegera membantu temannya tanpa diminta
8. Siswa menutupi aib temannya
9. Siswa mau membantu temannya yang kesusahan
10. Siswa menjenguk temannya yang sakit
11. Siswa menegur temannya yang ingin berbuat hal yang tidak baik
12. Siswa saling menasehati dalam kebaikan

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2019. Bertempat di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru. Jl Melati-Jl. Esemka no.5, Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru.

##### B. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru dan siswa Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru, sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah internalisasi nilai-nilai ukhuwah Islamiyah melalui metode pembiasaan pada siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru.

##### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan (jumlah) subyek atau sumber data penelitian.<sup>48</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah guru dan siswa Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru.

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data yang mewakili seluruh populasi. Besar jumlah sampel yang diinginkan menurut Sugiyono tergantung pada tingkat ketelitian yang diinginkan.<sup>49</sup>

Sampel dalam penelitian ini adalah 3 orang guru Pendidikan Agama

<sup>48</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 45

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 86

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Islam dan siswa kelas XI yang beragama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru yang berjumlah sebanyak 190 orang. Kemudian, karena jumlah populasi siswa lebih dari 100, maka dapat diambil sampel antara 10-15% atau 15-25 % atau lebih, sehingga penulis mengambil sampel 35%.<sup>50</sup> Sehingga jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 67 orang. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*.

**Tabel III. 1**  
**Distribusi Populasi dan Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa yang Muslim	Sampel 35%	Dibulatkan
1	XI AKT/PH	24	8,4	8
2	XI TSM	30	10,5	11
3	XI TKR	24	8,4	8
4	XI ADP	27	9,45	9
5	XI ELEKTRO	31	10,85	12
6	XI TKJ I	30	10,5	11
7	XI TKJ 2	24	8,4	8
Jumlah		190		67

## D Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Teknik observasi ini penulis gunakan untuk studi pendahuluan di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru. Penulis mengamati secara langsung kemudian mencatat hasilnya pada lembar observasi.

### 2. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan instrument penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab dan diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 134



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengisiannya.<sup>51</sup>

Penulis memberikan sejumlah pernyataan tertulis kepada siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru tentang Internalisasi Nilai-nilai Ukhuwah Islamiyah Melalui Metode Pembiasaan pada Siswa dengan menggunakan skala ordinal:<sup>52</sup>

- |                  |               |   |
|------------------|---------------|---|
| a. Selalu        | = diberi skor | 5 |
| b. Sering        | = diberi skor | 4 |
| c. Kadang-kadang | = diberi skor | 3 |
| d. Jarang        | = diberi skor | 2 |
| e. Tidak pernah  | = diberi skor | 1 |

**3. Wawancara**

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.<sup>53</sup> Jenis wawancara yang peneliti gunakan yaitu dengan menggunakan petunjuk umum wawancara. Metode ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh data secara langsung dari subjek penelitian berupa informasi yang berkaitan dengan proses internalisasi nilai-nilai ukhuwah Islamiyah melalui metode pembiasaan pada siswa dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan metode pembiasaan pada siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru.

<sup>51</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Grup, 2013), h. 255.

<sup>52</sup> Sugiyono, *Op.Cit.* h. 136

<sup>53</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 74



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu teknik mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian.<sup>54</sup> Ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yaitu di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru, penulis mengumpulkan data tentang sejarah Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru, profil sekolah, visi, misi dan tujuan sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, dan sarana prasarana sekolah.

#### E. Teknik Analisis Data

Menurut Patton dalam buku Elvinaro Ardianto analisis data adalah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satu uraian dasar.<sup>55</sup> Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, maka analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase, caranya yaitu apabila data telah terkumpul, lalu dikualifikasikan menjadi dua kelompok data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka dari hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan cara dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase. Dengan

<sup>54</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Berparadigma Islami*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015), h. 64

<sup>55</sup> Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2011), h. 217

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan rumus berikut :<sup>56</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Angka presentasi  
 F = Frekuensi yang dicari  
 N = Number of case (jumlah frekuensi/banyak individu)  
 100 % = Bilangan tetap

Data yang telah dipresentasikan kemudian direkapitulasi dengan kriteria sebagai berikut:<sup>57</sup>

- |            |               |
|------------|---------------|
| 81% - 100% | : Sangat Baik |
| 61% - 80%  | : Baik        |
| 41% - 60%  | : Cukup Baik  |
| 21% - 40%  | : Kurang Baik |
| 0% - 20 %  | : Tidak Baik  |

<sup>56</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Grafindo Persada, 2007), h. 43

<sup>57</sup> Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 15



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Internalisasi nilai-nilai ukhuwah Islamiyah melalui metode pembiasaan di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru dikategorikan “Baik”, karena angka persentase akhir yang diperoleh adalah 72,31% yang berada di antara 61%-80%.

Adapun faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan metode pembiasaan di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru yaitu sarana dan prasarana yang lengkap, peranan guru, dan perhatian atau motivasi dari orang tua. Sedangkan faktor yang menghambat pelaksanaan metode pembiasaan di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru yaitu kurangnya kesadaran siswa, kurangnya perhatian guru, dan kurangnya kerjasama antara guru dan orang tua siswa.

#### B. Saran

Walaupun penelitian ini menyimpulkan bahwa internalisasi nilai-nilai ukhuwah Islamiyah melalui metode pembiasaan dikategorikan baik, namun penulis tetap menyarankan.

1. Dengan terlaksananya metode pembiasaan secara efektif di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru diharapkan kepada pihak sekolah, baik kepala sekolah dan guru untuk mempertahankan agar pelaksanaan metode pembiasaan tersebut dapat terus terlaksana secara efektif.

2. Dengan terlaksananya metode pembiasaan secara efektif di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru diharapkan kepada siswa untuk dapat meningkatkan kesungguhan dan aktif dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan pembiasaan sehingga bertambah pengetahuan, dapat memahami dan menghayati nilai-nilai ukhuwah Islamiyah yang terkandung didalamnya dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Halim Mahmud, 2000, *Merajut Benang Ukhuwah Islamiah*, Solo: Era Intermedia
- Abdullah Nasih Ulwan, 1992, *Tarbiyatul Aulad fil Islam*, terj. Khalilullah Ahmad Masjkur Hakim, *Pendidikan Anak Menurut Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Adam Munjin Nasih dan Lilik Nur kholidah, 2013, *Metode dan Tehnik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung : Refika Aditama
- Ah Ridho, 2017, *Internalisasi Nilai Pendidikan Ukhuwah Islamiyah, Menuju Perdamaian (Shulhu) dalam Masyarakat Multikultural Perspektif Hadis*, Jurnal At-Tajdid, Volume 01, Nomor 02
- Amri Darwis, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- \_\_\_\_\_, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Berparadigma Islami*, Pekanbaru: Suska Press
- Anas Sudijono, 2007, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Grafindo Persada
- Andi Fitriani Djollong dkk, 2019, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membiasakan Salat Berjamaah dan Pengaruhnya Terhadap Kepribadian Peserta Didik pada SMP Negeri 2 Liliraja Kabupaten Soppeng*, Al-Musannif: Journal of Islamic Education and Teacher Training, Volume 1, Nomor 1
- Ammai Arief, 2002, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press
- A Qodri. Azzizy, 2002, *Pendidikan Membangun Etika Sosial*, Jakarta: Aneka Ilmu
- Departemen Pendidikan Nasional, 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Dra Juliana dkk, 2017, *Penanaman Karakter Melalui Metode Pembiasaan Pada SD Negeri 27 Banda Aceh*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Volume 2, No. 4
- Elvinaro Ardianto, 2011, *Metodologi Penelitian Untuk Kuantitatif Dan Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Fad Ihsan, 2011, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta: Rieneka Cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hamidah, 2015, *Al-Ukhuwah al-Ijtima'iyah wa al-Insaniyah: Kajian terhadap Pluralisme Agama dan Kerjasama Kemanusiaan*, Jurnal Intizar Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Volume 21, No. 2
- Heri Gunawan, 2014, *Pendidikan karakter*, Bandung: Alfabeta
- Heri Jauhari Muchtar, 2008, *Fikih Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Imam Muslim, 1992, *Shahih Muslim*, Beirut: Darul Kutub
- Jalaluddin, 1996, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kaelany, 2005, *Islam dan Aspek-aspek Kemasyarakatan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Muhaimin dan Abdul Mujid, 1993, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Trigenda Karya
- Muhammad Tholhah Hasan, 2005, *Prospek Islam Dalam Menghadapi Tantangan Zaman*, Jakarta: Lantabora Press
- Muhibbin Syah, 2000, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, 2004, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- M. Quraish Shihab, 1998, *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan
- \_\_\_\_\_, 2007, *Wawasan Al-Qur'an dan Tafsir Maudhu'i atas Berbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan
- Nasirudin, 2010, *Pendidikan Tasawuf*, Semarang: RaSAIL Media Group
- Rahmat,Mulyana, 2011, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta
- Ramayulis, 2005, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia
- \_\_\_\_\_, 2015, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia
- Riduwan, 2013, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_, 2010, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Peneltian*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta

Syaiful Sagala, 2014, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta

Tohirin, 2006, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: RajaGrafindo Persada

Wahbah Az-Zuhaili, 2014, *Ensiklopedia Akhlak Muslim: Berakhlak Terhadap Sesama dan Alam Semesta*, Jakarta: Mizan Publika

Wina Sanjaya, 2013, *Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Kencana Perdana Media Grup

Syamsul Maarif, 2007, *Revitalisasi Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu

UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR OBSERVASI

Observer :

Materi :

Hari/Tanggal Observasi :

No	Pernyataan	Alternatif jawaban	
		YA	TIDAK
1	Siswa menyapa temannya saat berjumpa		
2	Siswa bersalaman ketika bertemu dengan teman		
3	Siswa bergaul tanpa membedakan suku dan agama		
4	Siswa bermusyawarah dalam menyelesaikan masalah		
5	Siswa menghargai pendapat temannya		
6	Siswa mau membantu temannya yang kesusahan		
7	Siswa menjenguk temannya yang sakit		
8	Siswa menegur temannya yang ingin berbuat hal yang tidak baik		





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## ANGKET PENELITIAN

### **INTERNALISASI NILAI-NILAI UKHUWAH ISLAMİYAH MELALUI METODE PEMBIASAAN PADA SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TELKOM PEKANBARU**

Nama :

Kelas/ Semester :

Tanggal Pengisian :

1. Kuesioner ini terdiri dari 12 item pernyataan, bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai ukhuwah Islamiyah siswa. Isilah seluruh kuesioner ini sesuai dengan petunjuk pengisian di bawah.
2. Apa yang anda isi tidak ada kaitannya dengan nilai anda, oleh karena itu isilah setiap item pernyataan dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan apa yang terjadi.
3. Pastikan anda telah menjawab seluruh pernyataan dalam kuesioner ini.

#### **Petunjuk**

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu
2. Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain atau jawaban temanmu
3. Catat responmu pada lembar jawaban yang tersedia dengan tanda centang (✓)

Keperangan pilihan jawaban:

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-Kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Pernyataan Angket

No	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
1	Saya menyapa teman pada saat berjumpa					
2	Saya bersalaman ketika bertemu dengan teman					
3	Saya bergaul tanpa membedakan suku dan agama					
4	Saya bermusyawarah dalam menyelesaikan masalah					
5	Saya <i>berhusnul zhan</i> (berprasangka baik) kepada teman					
6	Saya menghargai teman yang memberikan pendapat					
7	Saya bersegera membantu teman tanpa diminta					
8	Saya selalu menutupi aib teman					
9	Saya mau membantu teman yang sedang dalam kesulitan dan kesusahan					
10	Saya menjenguk teman yang sakit					
11	Saya menegur teman yang ingin berbuat hal yang tidak baik					
12	Saya menasehati teman dalam hal kebaikan					

“Selamat Mengerjakan”



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN WAWANCARA INTERNALISASI NILAI-NILAI UKHUWAH ISLAMIAH MELALUI METODE PEMBIASAAN PADA SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TELKOM PEKANBARU

### A. Identitas Informan

Nama informan :

Tempat tugas :

Tanggal wawancara :

### B. Sasaran Wawancara

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan metode pembiasaan pada siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru.

### C. Butir-butir pertanyaan

1. Bagaimana nilai-nilai ukhuwah islamiyah siswa di sekolah menengah kejuruan Telkom Pekanbaru?
2. Bagaimana pelaksanaan metode pembiasaan yang efektif?
3. Apa saja factor-faktor yang mendukung pelaksanaan metode pembiasaan di sekolah menengah kejuruan Telkom Pekanbaru?
4. Apa saja factor-faktor yang menghambat pelaksanaan metode pembiasaan di sekolah menengah kejuruan Telkom Pekanbaru?

UIN SUSKA RIAU





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 26293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: fttak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/13509/2019  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 11 September 2019

Kepada  
Yth. Prof. Dr. Asmal May, M.A.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MISRIA NINGSIH  
NIM : 11511203681  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Internalisasi Nilai-nilai Ukhuwah Islamiyah Melalui Metode Pembiasaan  
Pada Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru  
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

ar. Dekan  
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag  
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعاليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Proposal
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Prof. Dr. Asmal May, M.A
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19531010 198103 1013
3. Nama Mahasiswa : Misria Ningsih
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11511203681
5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
17 September 2019	Konsultasi Proposal / pengajuan Proposal		
26 September 2019	Memperbaiki Proposal / Revisi Proposal		
03 Oktober 2019	Perbaikan Pola Penulisan		

Pekanbaru, 03 Oktober 2019  
 Pembimbing,

Prof. Dr. Asmal May, M.A  
 NIP. 195310101981031013





KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعاليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : SKRIPSI
- a. Seminar usul Penelitian :
- b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Prof. Dr. Asmali May, M.A
- a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
3. Nama Mahasiswa : Misra Ningsih
4. Nomor Induk Mahasiswa : 115112 03 681
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
28/10-2019	Bimbingan Instrument		
08/11-2019	Bimbingan Skripsi I		
29/11-2019	Bimbingan BAB 4 dan 5		
9/12-2019	Bimbingan Perbaikan Penulisan		
9/12-2019	Bimbingan Abstrak		
17/12-2019	ACC Skripsi		

Pekanbaru, 17/12/2019  
 Pembimbing,

NIP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**LAMPIRAN BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL**

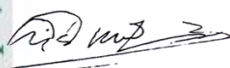
Nama  
Nomor Induk Mahasiswa  
Hari/ Tanggal  
Judul Proposal Penelitian


Misria Ningsih  
11511203681  
Rabu, 16-10-2019  
Internalisasi Nilai-nilai Ukhuwah Islamiyah melalui Metode Pemberdayaan Pada Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	latar belakang Masalah (gesdra-gesdra)
2.	Tambah teori tentang Ukhuwah Islamiyah
3.	Tambahkan Ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan Ukhuwah Islamiyah
4.	Membuat sumber dari rumus Deskriptif Kuantitatif
5.	Perbaiki penulisan

Penguji I

Pekanbaru, 16/10/2019  
Penguji II

  
Dr. Lesabati, M. Ag

  
Dr. Ibrahim, M. Ag

**Note:**

Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp (0761) 7077307 Fax (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Misria Ningsih  
Nomor Induk Mahasiswa : 11511203681  
Hari/Tanggal Ujian : Rabu, 16 Oktober 2019  
Judul Proposal Ujian : Internalisasi Nilai-nilai Ukhuwah Islamiyah Melalui Metode Pembiasaan pada Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru  
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dra. Lisdawati, M. Ag	PENGUJI I		
2.	Drs. H. Ibrahim, M. Ag	PENGUJI II		

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Almuddin, M. Ag  
NIP. 196609241995031002

Pekanbaru,  
Peserta Ujian Proposal

Misria Ningsih  
NIM. 11511203681

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**YAYASAN ISLAM RIAU  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) TELKOM  
PEKANBARU**

Alamat : Jl. Melati - Jl. Esemka No. 5, Kec. Tampan, 1 Km Dari Stadion Utama - Pekanbaru  
Telepon : (0761) 589186 Fax. (0761) 589186 - Email : smktelkomku@yahoo.com

Pekanbaru, 07 Oktober 2019

Nomor : 003/SMK-T/YIR/X/2019  
Hal : Izin Melakukan Pra Riset

Kepada Yth,  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.  
Di-  
Pekanbaru

Dengan hormat.

Menindak lanjuti surat saudara Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/14012/2019 tanggal  
23 September 2019 tentang Mohon Izin melakukan Pra Riset atas nama:

Nama : MISRIA NINGSIH  
NIM : 11511203681  
Program Study : Pendidikan Agama Islam.  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

Maka dengan ini kami memberikan izin guna mendapatkan data yang berhubungan dengan Program Study yang bersangkutan dan dalam pelaksanaan Pra Riset tersebut kami beri waktu kepada yang bersangkutan selama 2 minggu sejak surat ini dikeluarkan.

Demikianlah surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama saudara kami ucapkan terima kasih.







**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعاليم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftar\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/15778/2019  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 29 Oktober 2019 M

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : MISRIA NINGSIH  
NIM : 11511203681  
Semester/Tahun : IX (Sembilan) / 2019  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : INTERNALISASI NILAI-NILAI UKHUWAH ISLAMIAH MELALUI METODE PEMBIASAAN PADA SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TELKOM PEKANBARU

Lokasi Penelitian : Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (29 Oktober 2019 s.d 29 Januari 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an Rektor  
Kansu Dekan  
  
Dr. Drs. Ahmuddin, M.Ag  
NIP. 19660924 199503 1 002

embusan :  
Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/27362  
TENTANG

#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



182010

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : 047/PP.00.9/15778/2019** Tanggal **1 November 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | MISRIA NINGSIH  |
| 2. NIM / KTP         | : | 115112036810  |
| 3. Program Studi     | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  |
| 4. Jenjang           | : | S1  |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : | INTERNALISASI NILAI-NILAI UKHUWAH ISLAMIAH MELALUI METODE PEMBIASAAN PADA SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TELKOM PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TELKOM PEKANBARU  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 1 November 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU**

EVAREFITA, SE, M.Si  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19720628 199703 2 004

Disusun :

Dipaparkan Kepada Yth :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru  
Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru  
Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENDIDIKAN**

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553  
PEKANBARU

Pekanbaru, 04 NOV 2019

No : 800/Disdik/1.3/2019/12557  
Sifat : Biasa  
Lampiran :  
Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala SMK Telkom Pekanbaru  
di-  
Pekanbaru

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/27362 Tanggal 01 November 2019 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : MISRIA NINGSIH  
NIM : 115112036810  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Jenjang : S1  
Alamat : PEKANBARU  
Judul Penelitian : INTERNALISASI NILAI-NILAI UKHUWAH ISLAMIAH MELALUI METODE PEMBIASAAN PADA SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TELKOM PEKANBARU

Lokasi Penelitian : SMK TELKOM PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
PROVINSI RIAU  
SEKRETARIS



ANHYA SUHENDRA, SE  
Pendidik  
NIP. 1971209 200012 1 006

Tembusan:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**YAYASAN ISLAM RIAU  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) TELKOM  
PEKANBARU**

Alamat : Jl. Melati - Jl. Esemka No. 5, Kec. Tampan, 1 Km Dari Stadion Utama - Pekanbaru  
Telepon : (0761) 589186 Fax. (0761) 589186 - Email : smktelkomku@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN RISET**

**Nomor : 018/SMK-T/YIR/ TU /XI/2019**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Telkom Pekanbaru, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MISRIA NINGSIH  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU  
Jenjang : S1  
NIM : 11511203681  
Alamat : Pekanbaru

nama yang disebut diatas melakukan Penelitian di SMK Telkom Pekanbaru terhitung tanggal 29 Oktober 2019 s.d 29 Januari 2019 dengan judul :

***"INTERNALISASI NILAI-NILAI UKHUWAH ISLAMIAH MELALUI METODE PEMBIASAAN PADA SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TELKOM PEKANBARU"***

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 19 November 2019

Kepala Sekolah



UIN SUSKA RIAU

## DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Misria Ningsih, lahir pada tanggal 6 Maret 1997, Dusun Timber, Indragiri Hulu, Riau. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari orangtua Ayah yang bernama Suroso dan Ibu yang bernama Carki. Penulis memasuki dunia pendidikan pada saat diterima di SDN 006 Sencano Jaya, lulus pada tahun 2009. Setelah itu, melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Batang Peranap, lulus pada tahun 2012. Kemudian, peneliti melanjutkan pendidikan di SMA Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015 melalui jalur UMJM penulis melanjutkan studi ke Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada bulan Juli sampai awal September 2018, penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlokasi di Kelurahan Bangsal Aceh, Kecamatan Sungai Sembilan, Kota Dumai. Kemudian, pada pertengahan bulan September sampai awal bulan Desember 2018, penulis mengikuti Program Pengamalan Lapangan (PPL) di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru. Selanjutnya, penulis melaksanakan penelitian pada bulan Oktober – Desember 2019 di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru dengan judul “Internalisasi Nilai-nilai Ukhuwah Islamiyah melalui Metode Pembiasaan pada Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru”. *Alhamdulillah*, Berkat Rahmat Allah Swt, pada hari Selasa tanggal 31 Desember 2019 penulis mengikuti ujian Munaqasyah dan dinyatakan “LULUS” dengan nilai kelulusan (IPK) 3,65 serta berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.